

## ABSTRAK

Hardiyanti, Fatwa. 2025. *Karakterisasi Morfologi Klon-klon Unggul Kakao (Theobroma cacao L.) di Kawasan Pusat Kawasan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Serta Pemanfaatannya Sebagai E-Booklet*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing:

**Kata Kunci** : E-Booklet, Klon-Klon Unggul Kakao, dan SMK

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan komoditi perkebunan yang memiliki prospek yang baik saat ini karena sebagai salah satu sumber devisa negara dari sektor non migas. Di samping itu tanaman kakao adalah tanaman ekspor yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan memiliki prospek pemasaran yang baik karena merupakan bahan baku industri makanan, minuman dan kosmetik yang digemari oleh masyarakat. Klon unggul harapan biasanya ditujukan untuk menjadi alternatif yang lebih baik atau bahkan pengganti bagi klon yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan ketahanan tanaman dalam jangka panjang. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan pengembangan klon unggul harapan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi lingkungan dan perubahan iklim, sehingga perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilannya dalam praktik pertanian.

Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan metode eksploratif dan metode deskriptif. Penelitian eksploratif salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dan metode observasi langsung di tempat penelitian yang dilakukan. kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Pada pengembangan bahan ajar peneliti menggunakan model ADDIE. Analisis data digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi dari data kuantitatif yang berupa tanggapan, kritik serta saran perbaikan dan revisi produk pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan akan dilakukan validasi oleh 3 validator (ahli, materi, ahli praktisi).

Hasil penelitian yang didapatkan terdapat beberapa jenis klon kakao yang diidentifikasi adalah kakao jenis Klon MCC 1, Klon MCC 2, Klon SULAWESI 1, Klon SULAWESI 2, dan Klon SULAWESI 3. Pada pengembangan bahan ajar juga didapatkan bahwa validasi ahli media sebesar 47,77%, validasi ahli media sebesar 56%, hasil validasi ini juga memberikan masukan dan saran sehingga terdapat revisi pada bahan ajar yang dikembangkan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat beragam jenis klon kakao unggul yang terdapat di Kabupaten Jember dan penggunaan bahan ajar sudah layak dengan catatan revisi pada bahan ajar.

## ABSTRACT

Hardiyanti, Fatwa. 2025. *Morphological Characterization of Superior Cacao Clones (Theobroma cacao L.) in the Central Area of the Indonesian Coffee and Cacao Research Center and Their Utilization as an E-Booklet*. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor:

**Keyword:** E-Booklets, Superior Cacao Clones, and Vocational Schools.

Cacao (*Theobroma cacao L.*) is a plantation commodity with good prospects currently because it is one of the country's foreign exchange sources from the non-oil and gas sector. In addition, cacao is an export crop with quite high economic value and has good marketing prospects because it is a raw material for the food, beverage, and cosmetics industries that are popular with the public. Promising superior clones are usually intended to be a better alternative or even a replacement for existing clones, with the aim of increasing productivity, quality, and long-term plant resilience. However, it is important to remember that the success of developing promising superior clones can be influenced by various factors, such as environmental conditions and climate change, so continuous monitoring and evaluation are necessary to ensure their success in agricultural practices.

The type of qualitative research conducted uses exploratory and descriptive methods. Exploratory research is a type of research whose purpose is to provide a brief definition or explanation of the concepts or patterns and the method of direct observation at the research site. Qualitative is research that uses a natural background, with the aim of interpreting the phenomena that occur and is carried out by involving various methods existing in qualitative research. In developing teaching materials, researchers use the ADDIE model. Data analysis is used to group information from quantitative data in the form of responses, criticisms and suggestions for improvement and revision of the product development of teaching materials. The developed teaching materials will be validated by 3 validators (experts, material experts, practitioner experts).

The reSulawesits of the study obtained several types of cacao clones identified, namely MCC Clone 1, MCC Clone 2, SULAWESI Clone 1, SULAWESI Clone 2, and SULAWESI Clone 3. In the development of teaching materials, it was also found that media expert validation was 47.77%, media expert validation was 56%, the reSulawesits of this validation also provided input and suggestions so that there were revisions to the developed teaching materials. The conclusion of this study is that there are various types of superior cacao clones found in Jember Regency and the use of teaching materials is appropriate with a note on revisions to the teaching materials.